

Original Research Paper

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Tutor dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bermuatan Kearifan Lokal

Rizka Donny Agung Saputra¹, Sopan Hidayat², Hamdani³

^{1,3}(Universitas Cordova) Pendidikan Biologi, FKIP, Taliwang, Indonesia;

²(Universitas Cordova) Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Taliwang, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmi.v7i4.9565>.

Situs: Saputra, A, D, R., Hidayat, S., & Hamdani, M. (2024). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Tutor dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bermuatan Kearifan Lokal. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

Article history

Received: 25 September 2024

Revised: 29 Oktober 2024

Accepted: 20 November 2024

*Corresponding Author: Rizka
Donny Agung S, Pendidikan
Biologi, FKIP, Universitas
Cordova, Indonesia;
Email:
rizkadonny202@gmail.com

Abstract: This program aims to enhance tutors' ability to develop e-modules based on local wisdom through Canva training. The methods used in this community service activity include observation, socialization, training and mentoring, as well as evaluation and monitoring. The results show that this training effectively improved tutors' competencies, with 85.7% of participants stating that the training greatly helped in enhancing their skills, and 64.3% of participants indicating that the developed e-modules were practical and easy for students to use. In conclusion, this training had a positive impact by equipping tutors with the technical skills needed to create learning media based on local wisdom, which in turn enhances students' understanding and interest in the learning material.

Keywords: E-Module, Local Wisdom, Canva, Tutor Training, Learning Media

Pendahuluan

Pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis kearifan lokal semakin penting dalam dunia Pendidikan (Ali and Zaini 2023; Hartatiana and Wardani 2024; Wiyanarti et al. 2024) untuk meningkatkan relevansi dan daya tarik materi bagi peserta didik. Perkembangan teknologi pendidikan di era globalisasi merupakan faktor yang sangat penting dalam memperkaya proses belajar mengajar di sekolah (Hidayat et al., 2023). E-modul memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan dapat diakses kapan saja, yang sangat bermanfaat terutama di era digital saat ini (Delita, Berutu, and Nofrion 2022; Suastrawan, Suardana, and Sudiatmika 2021). Namun, masih banyak tutor yang belum memiliki kemampuan dalam memanfaatkan platform seperti Canva untuk mengembangkan e-modul yang memuat elemen kearifan lokal secara efektif.

Teori pendidikan kontekstual mendukung penggunaan materi pembelajaran yang berkaitan

langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan budaya lokal untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Di sisi lain, perkembangan teknologi menawarkan aplikasi desain, seperti Canva, yang memungkinkan pengguna tanpa latar belakang desain profesional untuk membuat media pembelajaran yang menarik (Mudinillah and Rizaldi 2021; Rahmawati et al. 2024). Kesenjangan muncul ketika tutor yang memiliki pengetahuan pedagogis kurang familiar atau terampil dalam penggunaan aplikasi ini, yang berdampak pada kualitas e-modul yang dihasilkan. Hidayat et al, 2023 menyatakan bahwa pendidik perlu menyediakan waktu yang cukup untuk mempelajari dan menerapkan teknologi dengan baik.

Solusi untuk mengatasi kesenjangan ini adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para tutor mengenai penggunaan Canva dalam pembuatan e-modul yang kaya akan konten kearifan lokal. Melalui pelatihan ini, tutor akan belajar cara menyusun e-modul interaktif yang tidak hanya memuat elemen budaya

lokal tetapi juga sesuai dengan standar kurikulum, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

Pelatihan ini penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital yang relevan dengan konteks lokal. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan tutor dalam merancang e-modul berbasis kearifan lokal menggunakan Canva, sehingga e-modul yang dihasilkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik sekaligus memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal di kalangan peserta didik.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini menggunakan metode partisipatif, di mana Tutor SKB Sumbawa Barat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan pengabdian. Tahapan yang digunakan dalam metode ini meliputi:

1. Observasi

Mengamati kebutuhan awal dan pemahaman tutor mengenai pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal serta penggunaan Canva.

2. Sosialisasi

Memperkenalkan konsep kearifan lokal dalam pembelajaran digital dan potensi Canva sebagai alat bantu dalam mengembangkan e-modul yang menarik dan informatif.

3. Pelatihan & Pendampingan

Memberikan pelatihan intensif kepada tutor untuk mengembangkan e-modul menggunakan Canva, dengan fokus pada cara mengintegrasikan elemen budaya lokal dalam desain e-modul.

4. Evaluasi & Monitoring

Mengevaluasi hasil pelatihan melalui kuesioner dan penilaian langsung terhadap e-modul yang dihasilkan, serta memberikan masukan untuk peningkatan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dan pendampingan merupakan inti dari kegiatan ini, di mana para tutor dilatih secara intensif untuk menggunakan Canva dalam pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal.

Dalam sesi pelatihan, tutor diajarkan cara-cara dasar hingga lanjut dalam memanfaatkan fitur Canva, seperti pemilihan *template*, penggunaan elemen visual, serta integrasi gambar dan teks yang mencerminkan kearifan lokal.



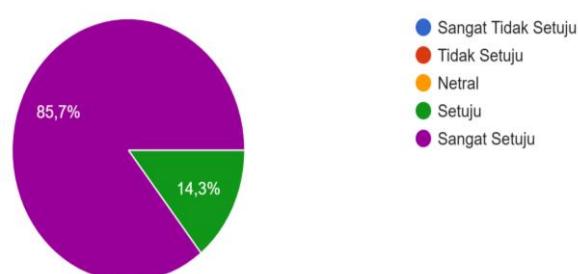
Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan

Setelah pelatihan dilaksanakan, Tutor didampingi dalam proses penyusunan e-modul sehingga mereka dapat menerima masukan langsung terkait dengan hasil desain mereka. Hasilnya, tutor mampu membuat e-modul yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan konteks budaya lokal, yang juga dikonfirmasi oleh peningkatan kemampuan tutor dalam hasil kuesioner.



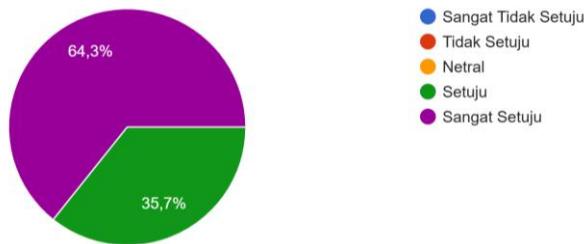
Gambar 2. Pendampingan Peserta

Pada tahap evaluasi dan monitoring, dilakukan pengukuran terhadap hasil pelatihan melalui kuesioner dan peninjauan langsung terhadap e-modul yang telah dikembangkan. Berdasarkan kuesioner, mayoritas tutor merasa sangat terbantu dengan pelatihan ini dan menyatakan bahwa e-modul yang mereka kembangkan lebih mudah digunakan oleh peserta didik. Monitoring terhadap e-modul juga menunjukkan bahwa tutor berhasil mengintegrasikan elemen kearifan lokal secara efektif.



Gambar 3. Peningkatan Kemampuan Tutor

Berdasarkan hasil kuesioner, 85,7% responden sangat setuju bahwa pelatihan ini membantu mereka meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran e-modul berbasis kearifan local dengan menggunakan Canva, sedangkan 14,3% lainnya setuju. Tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam membekali tutor dengan keterampilan yang dibutuhkan. Hal ini menandakan bahwa pelatihan Canva dengan fokus integrasi kearifan lokal berhasil memberikan dampak positif pada kompetensi tutor.



Gambar 4. Kemudahan Penggunaan Canva dalam Menyusun E-Modul

Selain meningkatkan kemampuan, responden juga menilai e-modul yang dikembangkan praktis dan mudah digunakan oleh peserta didik. Sebanyak 64,3% responden sangat setuju, sementara 35,7% setuju dengan pernyataan ini. Hasil ini menunjukkan bahwa e-modul yang dihasilkan tidak hanya relevan tetapi juga user-friendly, yang merupakan salah satu tujuan utama dari penggunaan Canva sebagai platform desain yang intuitif dan mudah diakses.

Dari data tersebut, terlihat bahwa para tutor merasa memiliki kebutuhan yang cukup besar untuk memperoleh pelatihan lebih lanjut dalam pengembangan modul berbasis kearifan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan dalam kemampuan mereka, terutama dalam memanfaatkan aplikasi seperti Canva untuk menciptakan e-modul yang sesuai dengan budaya lokal. Keinginan ini selaras dengan teori pendidikan kontekstual yang menyarankan penggunaan materi pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

Dengan adanya pelatihan yang dirancang secara partisipatif, tutor diharapkan dapat lebih memahami dan terampil dalam merancang media pembelajaran digital yang relevan secara kontekstual, sehingga mampu menyajikan materi

yang menarik dan mendidik, yang tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga memperkenalkan budaya lokal kepada peserta didik. Hal ini dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan keberlanjutan budaya lokal dalam lingkungan pendidikan.

Pelatihan ini memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kompetensi tutor dalam pengembangan media pembelajaran yang relevan dan menarik bagi peserta didik. Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor:

1. Pendekatan Praktis: Pelatihan yang menggunakan Canva sebagai alat pengembangan modul memungkinkan tutor untuk merancang e-modul yang lebih visual dan interaktif. Canva, sebagai platform desain berbasis web yang mudah diakses, memungkinkan tutor yang tidak memiliki latar belakang desain untuk membuat media pembelajaran yang menarik dengan relatif mudah.
2. Integrasi Kearifan Lokal: Dengan pelatihan ini, tutor dapat memasukkan elemen kearifan lokal dalam e-modul, yang mendukung teori pendidikan kontekstual. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk lebih terhubung dengan materi karena relevansi budaya dan kontekstualnya, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi dan pemahaman peserta didik.
3. Keterlibatan Aktif dalam Pelatihan: Metode partisipatif yang diterapkan dalam pelatihan, termasuk observasi, sosialisasi, dan pendampingan, memungkinkan tutor untuk secara langsung mengaplikasikan pengetahuan baru mereka dan mendapatkan umpan balik secara real-time. Evaluasi melalui kuesioner juga menunjukkan bahwa para tutor merasakan manfaat dari setiap tahapan pelatihan ini.

Umpaman balik dari peserta pelatihan menjadi bahan evaluasi untuk mengidentifikasi area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut, seperti perlunya pelatihan tambahan untuk meningkatkan keterampilan dalam fitur-fitur Canva yang lebih kompleks. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan sesuai tujuan dan berhasil meningkatkan kompetensi tutor dalam membuat

media pembelajaran yang bermuatan kearifan lokal.

Melalui program pelatihan ini memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan para tutor dalam mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya efektif secara pedagogis tetapi juga relevan dengan konteks budaya lokal.

Kesimpulan

Pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi Canva berhasil meningkatkan kemampuan tutor dalam menciptakan media pembelajaran yang relevan, menarik, dan interaktif. Melalui tahapan observasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi dan monitoring, para tutor memperoleh pemahaman dan keterampilan praktis dalam menggunakan Canva untuk mengintegrasikan elemen budaya lokal dalam e-modul mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan tidak hanya memudahkan peserta didik dalam memahami materi, tetapi juga memperkuat keterhubungan mereka dengan budaya lokal. Pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital yang berakar pada nilai-nilai lokal, sekaligus membekali tutor dengan keterampilan teknologi yang relevan di era digital.

Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, kami menyarankan agar program pelatihan ini dapat difokuskan kepada meningkatkan kuantitas dari e-modul itu sendiri dan membangun kerja sama untuk memastikan keberlanjutan program.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM UNDOVA) yang terlibat, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Boto Sumbawa Barat sebagai mitra khususnya semua Tutor yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini. Serta kepada Kemdikbud Ristek sebagai pemberi alokasi dana program PkM.

Daftar Pustaka

- Ali, Lalu Usman, and Muhammad Zaini. 2023. “Development of Interactive E-Modules Based on Local Wisdom Using Android to Improve Students’ Higher Order Thinking Skills (HOTS).” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9(11):10091–100. doi: 10.29303/jppipa.v9i11.4515.
- Delita, Fitra, Nurmala Berutu, and Nofrion. 2022. “Online Learning: The Effects of Using E-Modules on Self-Efficacy, Motivation and Learning Outcomes.” *Turkish Online Journal of Distance Education* 23(4):0–3. doi: 10.17718/tojde.1182760.
- Hartatiana, Hartatiana, and Ambarsari Kusuma Wardani. 2024. “Bagaimana Respon Siswa Terhadap E-Modul Matematika Dengan Konteks Budaya Sumatera Selatan?” *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 8(1):73–86. doi: 10.35706/sjme.v8i1.10787.
- Hidayat, S., Muktiarni., Zuliana., Rahayu, S. (2023). *Teknologi Pendidikan Jarak Jauh* (A. Gafur (ed.); Pertama). Zahir Publishing.
- Hidayat, S., & Agung, S. R. D. (2023). Eksplorasi Kesiapan Dosen Dalam Penerapan Pembelajaran Berbantuan Lms Berbasis Google Sites. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2), 1316–1321. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v9i2.5084>
- Mudinillah, Adam, and M. Rizaldi. 2021. “Using the Canva Application as an Arabic Learning Media at SMA Plus Panyabungan.” *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam* 7(2):95–106. doi: 10.55849/attasyrih.v7i2.67.
- Rahmawati, Lailia, Nur Ambulani, Wenny Desty Febrian, Reviandari Widyatiningtyas, and Rauza Sukma Rita. 2024. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.” *Community Development Journal* 5(1):129–36. doi: <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24151>.
- Suastrawan, Komang Edi, I. Nyoman Suardana, and A. A. I. Agung Rai Sudiatmika. 2021. “The Effectiveness of Science E-Modules for Class VII Junior High Schools Based on Socioscientific Issues to Improve Students’ Critical Thinking Skills.” *Journal of Science*

Education Research 5(2):1–9. doi:
10.21831/jser.v5i2.42877.

Wiyanarti, Erlina, Mina Holilah, Trisha Fauziah Zahra, and Shakila Che Dahalan. 2024. “Development of an E-Module Based on Local Wisdom Ethnoastronomy in the Digital Era To Strengthen the Pedagogical Competence of Social Studies Teachers.” *Journal of Engineering Science and Technology* 19(4):1280–1301.